



Pemkot Belum Buka Car Free Day

YOGYA, TRIBUN - Kegiatan Car Free Day (CFD) di Kota Yogyakarta belum dibuka. Namun, animo masyarakat Minggu (12/7) mulai terasa. Banyak dari masyarakat yang memadati beberapa titik misalnya di Tugu Pal Putih, Kawasan Malioboro, hingga Alun-alun Utara Yogyakarta.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengatakan, penjagaan serta pengamanan dari Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol-PP) Yogyakarta telah diupayakan. Meski begitu, tetap saja pihaknya menemui masyarakat yang belum patuh mengenakan masker dan berjaga jarak. Dari evaluasi beberapa pekan terakhir, Pemkot Yogyakarta belum berencana membuka CFD. Alasannya, semakin besar ketidakpatuhan masyarakat tersebut, semakin banyak pula catatan evaluasi Pemkot Yogyakarta dimasa transisi kali ini.

"Bulan Juli ini kan sebagai upaya evaluasi, karena ini masa transisi sebelumnya. Masyarakat tak boleh lengah dengan protokol kesehatan," katanya, saat dihubungi Tribun Jogja, Minggu (12/7).

Dirinya menegaskan, bagi para pesepeda dan pejalan kaki, agar tidak perlu berlama-lama ketika melintas di tempat-tempat vital di Yogyakarta. Hal itu agar *physical distancing* tetap berjalan sesuai

Bulan Juli ini kan sebagai upaya evaluasi, karena ini masa transisi sebetulnya. Masyarakat tak boleh lengah dengan protokol kesehatan.

anjuan yang diberlakukan. Ia juga meminta agar pesepeda mentaati peraturan tersebut. "Gantian lah. Kami imbau agar masyarakat jangan berlama-lama. Kalau sudah istirahat, foto silakan lanjutkan perjalanan," ujarnya.

Heroe khawatir, jika penekanan yang ia sampaikan tidak diterapkan oleh masyarakat, grafik pasien Covid-19 di Yogyakarta tersebut akan kembali tinggi. Saat disinggung mengenai pembukaan kembali CFD di Yogyakarta, dirinya masih belum berencana membuka kegiatan tersebut.

"Kami evaluasi dulu lah beberapa pekan ini. Kalau masyarakatnya membandel ya, aktivitas CFD belum akan kami buka. Sementara ini kami pantau melai-

lui Satpol PP dan penegak hukum lain," tuturnya.

Terkait penumpukan aktivitas warganya saat Minggu pagi, Heroe tidak melakukan punishment khusus apabila ditemukan warga yang tak patuh protokol kesehatan. "Sementara kami imbau, toh di lokasi juga ada pengawasan dari Satpol PP dan petugas lain. Hanya kesadaran masyarakat saja yang perlu ditingkatkan," pungkasnya.

Sementara itu, Sekretaris JERCoViD-19, Apriyanto, menyebut Pemda semestinya menaruh perhatian yang serius pada sektor andalan jika ingin cepat memulihkan keadaan ekonomi akibat pandemi Covid-19.

Misalnya, dia mencontohkan sektor pariwisata yang mempunyai efek domino yang signifikan terhadap sektor lain. Sektor tersebut mampu memberikan multiplier effect sebanyak 104,9 kali dari setiap Rp1 miliar yang dikeluarkan oleh sektor pariwisata.

"Jadi setiap pengeluaran Rp1 miliar dari pariwisata itu akan berdampak 104,9 miliar ke sektor lain. Ini mestinya jadi tumpuan yang bagus untuk kembali menggerakkan roda perekonomian. Namun yang mesti dicatat adalah sektor wisata yang berbasis masyarakat bukan berbasis modal," pungkash dia. (jst)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005